

## AGAR DO'A TERKABUL

( Sidik Purnomo, 10 Maret 2017 / 26 Nopember 2021 )

Mukadimah :

- Mengucapkan pembukaan ( Alhamdulillah ).

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي  
الْآخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١﴾

*Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. ( Q.s Saba' ayat 1 )*

- Membaca syahadat
- Membaca Sholawat.
- Membaca ayat yang mengajak taqwa. ( Maasrol mikminin Ita'qulloh )

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

*Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya ( Qs At Tolaq 2-3 )*

- Membaca Alquran Surat Albaqoroh ( 186 )  
( Ta'awut + Basmalah )

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran

- Membaca Alquran Surat Qs Asyuro' 42 ( 26 – 27 ) :

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ  
وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿٢٦﴾

26. dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.

Pembukaan :

1. Hadirin saya mengingatkan pada diri saya sendiri dan segenap jama'ah jumat, marilah kita senantiasa meningkatkan taqwa kita kepada Alloh, karena Taqwa adalah merupakan jalan dalam menyelesaikan masalah yang kita hadapi, sesuai dengan firman Alloh dalam Qs At Tolaq 2-3 yang sudah saya baca tadi dimana artinya “ *Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangkanya*”
2. Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. ( Q.s Saba' ayat 1 )
3. Solawat serta salam hendaknya selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhamad SAW. Beserta seluruh nabi penyampai wahyu alloh, atas perjuangannya dalam menyampaikan agama tauhid.
4. Hadirin jama'ah Jumah yang di rahmati Alloh Do'a adalah senjata bagi orang yang beriman, karena dengan berdo'a menunjukkan bahwa kita adalah butuh Alloh karena kita adalah hambanya, dan inti dari ibadah sebenarnya adalah do'a, ( Do'a itu adalah Otaknya ibadah ) didalam Sholat yang kita baca pun semuanya disamping pernyataan kita kepada Alloh juga Do'a kepada Alloh.  
Contoh Pernyataan : 6. Al An'aam ( 79 )

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا  
أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٧٩﴾

79. *Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.*

Contoh sholat yang menunjukkan Do'a :

Bacaan antara 2 sujud

Robbigfirli dan seterusnya

Memiliki arti “ya allloh ampunilah dosaku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rizeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampun kepadaku

Dalam surat Alfatikhah yang biasa kita baca setiap hari : ada juga pernyataan Iya kana' budu waiya kanastain

“ Hanya kepadamu kami menyembah, dan hanya kepadamu kami minta pertolongan , tunjukanlah jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.<sup>[9]</sup>

5. Hadirin yang dirahmati Alloh kalau Alloh sendiri sudah berjanji  
QS40. Al Mu'min 60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي

سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku<sup>[1326]</sup> akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina

Tapi mengapa Do'a kita kadang – kadang belum dikabulkan ?

Bagaimana saratnya supaya Do'a kita dikabulkan menurut Versi Alloh ?.

Didalam surat Albaqoroh 186 yang sudah saya baca tadi dimana artinya

“ Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran

- Qs Asyuro' 42 ( 26 – 27 ) :

26. dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.

Dapat kita lihat beberapa syarat agar Do'a dikabulkan

*Pertama* :Yakinlah bahwa Allah itu dekat, jadi kita dapat berdo'a dimana saja kita berada ( tentu ditempat yang tidak najis ) maka Allah akan mendengar Do'a kita.

*Kedua* : Penuhilah segala perintah Allah ( mengerjakan amal sholeh ) maka Allah akan mengabulkan Do'a yang kita panjatkan

*Ketiga* : hendaklah kita beriman kepada Allah.

*Keempat* : Usahakan selalu dalam kebenaran

Hadirin yang dirahmati Allah : Perintah apa yang menurut Allah adalah berbuat kebajikan sehingga menyebabkan dikabulkannya Do'a

Didalam surat Al Baqoroh ayat 177 disebutkan dimana artinya

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ  
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ  
وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ  
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.  
*Kelima* : sarat kelima agar Do'a dikabulkan adalah dengan suara yang lembut dan merendahkan diri QS 7. Al A'raaf

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas

*Keenam* : Berdo'alah dengan redah diri dan penuh rasa takut dengan tidak mengeraskan suara

وَأَذْكُر رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

205. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.

Jadi yang dimaksud berdo'a ini adalah disamping dengan lisan juga disertai dengan hati sebab kalau kita berdo'a dengan lisan saja itu bukan berdo'a tapi menghafalkan do'a

Hadirin yang dirahmati Alloh Untuk kebaikan kita Alloh tidak mengabulkan seluruh Do'a kita tapi berapa yang kita butuhkan dan bagaimana aktifitas kita untuk membuat Do'a kita terealisasi jika setelah berdo'a kita tidur maka jalan teralisasinya do'a akan terputus

Kalau punya anak 1, tentu berbeda dengan yang punya anak 5, yang menyekolahkan anak tentu berbeda dengan yang tidak menyekolahkan anak jadi semua tergantung berapa kebutuhan yang kita tanggung ( kalau ingin rezkinya banyak buat acara sebanyak banyaknya ) sehingga menyebabkan anda sangat

dibutuhkan masarakat maka dari situ doa akan terealisasi hal ini sesuai Quran surat :

﴿ وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ

مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٢٧﴾

27. Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.

Mudah mudahan kita menyadari keadaan tersebut :

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ  
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ .

( Sidik Purnomo, 10 Maret 2017/ 26 Nopember 2021 )